

Tol Trans-Jawa Tersambung Akhir 2015

► JAKARTA – Pemerintah menyatakan tol Trans-Jawa tersambung pada akhir 2015 atau meleset dari target sebelumnya tahun 2014. Pasalnya, tiga dari sembilan ruas tol itu dipastikan belum tuntas pengerjaannya tahun depan, yakni Pejagan-Pemalang, Pemalang-Batang, dan Batang Semarang.

Direktur Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Djoko Murjanto mengatakan, pihaknya optimistis enam ruas tol lainnya dapat diselesaikan pembangunannya sesuai rencana awal pada 2014.

"Dengan kerja keras, tol Trans-Jawa bisa tersambung pada akhir 2015. Kalau tol itu sudah menyambung, jalan Pantura Jawa akan awet," kata dia di Jakarta baru-baru ini.

Djoko mengakui, perkembangan tiga proyek tol terlambat dibanding ruas tol lainnya. Namun demikian, progres tol-tol itu tetap ada.

"Sekarang kan sudah ada *settlement* pada tiga proyek tol tersebut. Mudah-mudahan, semua bisa berjalan lancar," ujar dia.

Apalagi, ketiga investor jalan tol itu juga telah menandatangani amandemen badan layanan umum (BLU) untuk pembiayaan pembebasan tanah. Dengan adanya penandatanganan pembiayaan pembebasan tanah, artinya mereka sudah siap untuk membiayai pengadaan tanah.

"Intinya, sudah mulai ada harapan, tol-tol itu bisa terbangun," imbuh Djoko. Dihilangkan terpisahkan, Ketua Umum Asosiasi Tol Indonesia (ATI) Fatchur Rochman pesimis tol Trans-Jawa tersambung pada akhir 2015. Bahkan, pada saat itu ada beberapa ruas tol yang diperkirakan proses pembebasan lahannya, baru selesai.

"Hingga akhir 2015, saya yakin tol Trans-Jawa belum seluruhnya bisa beroperasi," ungkap dia saat dihubungi *Investor Daily* di Jakarta, Jumat (10/5).

Proses pengadaan lahan untuk beberapa ruas tol Trans-Jawa yang diperkirakan baru selesai pada akhir 2014, kata dia, di antaranya Semarang-Solo, Solo-Ngawi, dan Ngawi-Kertosono. Bahkan, ruas tol Cikampek-Palimanan yang lahannya sudah selesai 100% juga dinilai belum dapat beroperasi pada akhir tahun depan.

"Kemungkinan yang baru bisa beroperasi pada 2014 hanya tol Kertosono-Mojokerto dan Mojokerto-Surabaya," papar dia.

Menurut Fatchur, tol Trans-Jawa baru bisa tersambung pada pertengahan 2016. Namun, itu dengan syarat, pemerintah bisa menyelesaikan

proses pembebasan lahan untuk sembilan ruas tol Trans-Jawa.

"Jika serius, pengoperasian tol Trans-Jawa bisa seluruhnya pada pertengahan 2016," kata dia.

Ajukan BLU

Di sisi lain, Badan Layanan Umum Badan Pengatur Jalan Tol (BLU BPJT) menyatakan dua dari tiga investor ruas tol Trans-Jawa yang mandek sudah mengajukan pinjaman pembiayaan pembebasan lahan senilai Rp 760 miliar. Badan usaha jalan tol yang mengajukan itu adalah PT Pemalang Batang Toll Road dan PT Marga Setia Puritama.

Kepala BLU BPJT Arif Haryono mengungkapkan, pemegang konsesi tol Pemalang-Batang itu mengajukan dana sebesar Rp 180 miliar untuk pembebasan lahan di seksi satu dan dua. "Tahun lalu, mereka sudah ajukan Rp 90 miliar untuk seksi satu tetapi penyerapannya sedikit. Sekarang, dana BLU diajukan lagi untuk seksi satu dan dua," tutur dia di Jakarta, Senin (13/5).

Adapun investor tol Batang-Semarang mengajukan dana sebesar Rp 580 miliar. Besaran dana ini sama seperti yang diajukan pada tahun lalu. "Mereka hanya memperpanjang perjanjian pinjamannya," tambah Arif.

Sementara itu, pemegang konsesi tol Pejagan-Pemalang, PT Pejagan Pemalang Toll Road, belum mengajukan perubahan perjanjian pinjaman pembiayaan pembebasan lahan. Namun begitu, investor jalan tol ini sudah menyerap pinjaman pembiayaan pembebasan lahan untuk seksi satu dan dua.

"Mereka juga tengah mengajukan dana *land capping*. Tapi penyerapan untuk seksi satu dan dua sudah 100%. Untuk seksi tiga dan empat, kami belum tahun kapan diajukan," jelas dia.

Kendati demikian, Arif optimistis, badan usaha jalan tol tersebut tetap berkomitmen untuk membangun jalan tol. Dengan demikian, tiga tol Trans-Jawa tetap akan tersambung dan beroperasi secepatnya.

Dia menambahkan, adanya penyerapan anggaran yang diajukan tiga pemegang konsesi jalan tol Trans-Jawa itu dapat meningkatkan penyerapan dana BLU BPJT pada tahun ini

menjadi Rp 1,1 triliun. Adapun rata-rata penyerapan dana tiap tahun Rp 700-800 miliar. Bahkan, untuk tiga Trans-Jawa itu, BLU menyediakan sebesar Rp 246,31 miliar untuk pembebasan lahan tol Pejagan-Pemalang, sedangkan untuk tol Pemalang-Batang Rp 134,31 miliar, dan Batang-Semarang Rp 547,94 miliar.

Kepala BPJT Achmad Gani Ghazali sebelumnya mengakui, tiga BUJT tol Trans-Jawa tersebut telah sepakat untuk membangun tol Pejagan-Pemalang, Pemalang-Batang, dan Batang-Semarang secara bersamaan. Apalagi, PT Marga Setia Puritama, pemilik konsesi tol Batang-Semarang telah menandatangani amandemen pengusahaan jalan tol pada akhir Februari 2013. "Ini berarti tol itu segera dibangun," ucap dia.

Sementara itu, berdasarkan data Badan Layanan Umum Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT), proses pengadaan tanah untuk ruas tol Trans-Jawa baru diselesaikan sekitar 51,46% atau 2.647,19 hektare (ha) dari total kebutuhan lahan yang mesti dibebaskan sepanjang 619,33 kilometer seluas 5.150,53 ha. Proses yang berlangsung sejak 2007 tersebut telah menghabiskan dana pemerintah sebesar Rp 4,04 triliun dari kebutuhan Rp 7,23 triliun.

"Hingga 2014, kami harap proses pembebasan lahan sembilan ruas tol Trans-Jawa ini sudah bisa rampung," ungkap Kasubdit Pengadaan Tanah Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Achmad Herry Marzuki.

Selesaikan Tiga Ruas

Dihubungi terpisah, Sekretaris Perusahaan PT Jasa Marga David mengungkapkan, perseroan tengah menyelesaikan tiga dari sembilan ruas tol Trans-Jawa, yaitu tol Semarang-Solo, Surabaya-Mojokerto, dan Gempol-Pasuruan. Berdasarkan perjanjian pengusahaan jalan tol (PPJT), tol-tol ini diharapkan dapat selesai dan beroperasi pada tahun depan. Namun, target itu sulit dicapai, karena kendala proses pembebasan tanah. "Kami mendorong pemda agar segera menyelesaikan pembebasan tanahnya," ungkap dia kepada *Investor Daily*, Jumat (10/5).

Perseroan, lanjut dia, berkomitmen segera menyelesaikan pembangunan jalan bebas hambatan tersebut. Untuk tol Semarang-Solo telah dioperasikan seksi Semarang-Ungaran dan kini tengah diupayakan penyelesaian konstruksi seksi Ungaran-Bawen.

"Progres seksi itu sudah mencapai 80% dan akhir tahun ini diharapkan konstruksi selesai 100%," jelas David.

Adapun untuk seksi Bawen-Solo, proses pembebasan lahan tengah dimusyawarahkan antara panitia pengadaan tanah dan warga. Badan usaha jalan tol ini berharap proses ini dapat selesai secepatnya, sehingga bisa dimulai proses konstruksi.

"Pengerjaan konstruksi paling tidak selama 1,5-2 tahun," imbuh dia.

Terkait tol Surabaya-Mojokerto, lanjut David, seksi IA telah dioperasikan. Sedangkan seksi lain seperti seksi 2 Western Ring Road - Driyorejo progres pembebasan tanah baru mencapai 36%, seksi 3 Driyorejo-Krian 52%, serta seksi 4 Krian-Mojokerto 67% (konstruksi 41%).

"Termasuk pula, progres tol Trans-Jawa ruas Gempol-Pasuruan untuk seksi 1 Gempol-Rembang progres tanah mencapai 83% dan konstruksi 6%. Ini karena proyek baru dimulai dua bulan yang lalu," papar dia.

Progres Pengadaan Lahan Tol Trans Jawa (Status 10 April 2013)

No	Ruas Jalan Tol	Estimasi Kebutuhan			Progress s/d Saat Ini			
		Panjang (km)	Luas (Ha)	Biaya Tanah (Rp.M)	Luas (Ha)	UGR (Rp.M)	Bobot (%) Luas UGR	
1	Cikopo - Palimanan	116,70	1.080,69	690,69	1.080,69	690,69	100	100
2	Pejagan - Pemalang	57,50	467,45	408,19	139,72	126,63	29,89	31,02
3	Pemalang - Batang	39,20	285,59	243,59	5,20	2,38	1,82	0,98
4	Batang - Semarang	74,75	665,77	835,73	22,23	18,37	3,34	2,2
5	Semarang-Solo	75,88	666,40	1.779,98	242,74	899,40	36,43	50,53
6	Solo - Mantingan	55,75	446,16	1.142,72	327,41	929,50	73,38	81,34
7	Mantingan - Kertosono	122,78	919,79	888,74	397,97	445,48	43,27	50,13
8	Kertosono - Mojokerto	40,50	302,20	310,15	254,77	235,06	84,31	75,79
9	Mojokerto - Surabaya	36,27	316,48	939,49	176,45	694,46	55,75	73,92
	Jumlah	619,33	5.150,53	7.239,28	2.647,19	4.041,97	51,4	55,83